

**STUDI AKTIVITAS KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE)  
SELATAN INDAH DALAM PEMASARAN KOPI DI DESA  
GUNUNG TIGA KECAMATAN MUARADUA  
KABUPATEN OKU SELATAN**

Oleh  
**RISKA SEPTIANI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**  
**2023**

**STUDI AKTIVITAS KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE)  
SELATAN INDAH DALAM PEMASARAN KOPI DI DESA  
GUNUNG TIGA KECAMATAN MUARADUA  
KABUPATEN OKU SELATAN**

**Oleh**

**RISKA SEPTIANI**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

2023

Motto :

*“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan dengan kemampuannya” (Q.S AL-Baqarah:286)*

*Dengan Rahmat Allah SWT, Skripsi Ini Aku Persembahkan Kepada :*

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta : ayahanda (Ahmad Zohri) dan ibunda (Yepi Rahayu) yang selalu mendoakan keberhasilanku dan selalu memberikan semangat. Terimakasih atas jerih payah dan usahamu untukku selama ini.*
- ❖ Saudaraku lutfiaazahara yang selalu mendoakan keberhasilanku.*
- ❖ Kakekku Yakub dan neneku Alm,Saidup yang selalu mendoakan keberhasilanku.*
- ❖ Rison Yuda Pratama Atas kebersamaa dan selalu memberikan support dalam*

*penyusunan skripsi ini.*  
❖ *Terimakasih Kepada Semua*  
*Mahasiswa Agribisnis 2019.*  
❖ *Almamaterku Tercinta.*

## RINGKASAN

**RISKA SEPTIANI**, Studi Aktivitas Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Selatan Indah Di Desa Gunung Tiga Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan (dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **MUHAMMAD SIDIK**)

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui manfaat dari Kelompok Usaha Bersama (KUBE) selatan indah bagi petani kopi di Desa Gunung Tiga Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan, untuk mengetahui aktivitas Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Selatan Indah dalam memasarkan kopi, penelitian ini dilaksanakan di Desa Gunung Tiga Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan pada bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Maret 2023. metode yang digunakan adalah kualitatif. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah dengan cara sengaja (*Purposive Sampling*), dimana dalam penelitian ini terdapat 15 petani yang ada di Desa Gunung Tiga Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan sebagai sampelnya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Metode pengolahan data yang digunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat Kelompok Usaha Bersama (KUBE) selatan indah bagi petani kopi yaitu mendapatkan peningkatan pendapatan sebagai anggota. jadi Kelompok Usaha Bersama (KUBE) selatan indah layak untuk dijalankan. Aktivitas Kelompok Usaha Bersama (KUBE) selatan indah dalam memasarkan kopi di Desa Gunung Tiga Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan adalah dengan memasarkan kopi di pusat oleh-oleh Muaradua OKU Selatan.

## SUMMARY

**RISKA SEPTIANI**, Study of the activities of the Selatan Indah joint venture group (KUBE) in Gunung Tiga Village, Muara Dua District, South OKU Regency (supervised by **HARNIATUN ISWARINI** and **MUHAMMAD SIDIK**)

This research was conducted to find out the benefits of the Selatan Indah Joint Business Group (KUBE) for coffee farmers in Gunung Tiga Village, Muaradua District, South OKU Regency, to find out the activities of the Selatan Indah Joint Business Group (KUBE) in marketing coffee, this research was carried out in Gunung Tiga Village. Muaradua District, South OKU Regency, from January 2023 to March 2023, the method used was a survey with a qualitative approach. The sampling method used was purposive sampling, where in this study there were 15 farmers in Gunung Tiga Village, Muaradua District, South OKU Regency as samples. The data collection method used in this study was observation and direct interviews with respondents using a tool in the form of a list of questions that had been prepared beforehand. The data processing method used is descriptive analysis with a qualitative approach, the results of the study show that the benefits of the South Indah Joint Business Group (KUBE) for coffee farmers are getting increased income as members, so the Selatan Indah Join Business Group (KUBE) is feasible to run. The activity of the Selatan Indah Join Business Group (KUBE) in marketing coffee in Gunung Tiga Village, Muaradua District, South OKU Regency is by selling coffee at the Muara Dua OKU Selatan souvenir center.



**HALAMAN PENGESAHAN**

**STUDI AKTIVITAS KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE)  
SELATAN INDAH DALAM PEMASARAN KOPI DI DESA  
GUNUNG TIGA KECAMATAN MUARADUA  
KABUPATEN OKU SELATAN**

Oleh  
**Riska Septiani**  
412019032

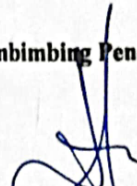
Telah dipertahankan pada ujian 15 April 2023

**Pembimbing Utama,**



**(Harniatun Iswarini, S.P., M.Si)**

**Pembimbing Pendamping,**



**(Muhammad Sidik, S.P., M.Si)**

**Palembang, 8 Mei 2023**

**Dekan  
Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**(Ir. Rosmiah, M.Si)**

**NIDN/NBM.0003056411/913811.**



## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Riska Septiani  
Tempat/Tanggal Lahir : Muaradua, 05 September 2001  
Nim : 412019032  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang 8 April 2023



(Riska septiani)

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho- Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Studi Aktivitas Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Selatan Indah Dalam Pemasaran Kopi Di Desa Gunung Tiga Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan**” . Yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu **Harniatun Iswarini, SP, M.Si** selaku Pembimbing Utama dan Bapak **Muhammad Sidik, SP.,M.Si** selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang,        April  
2023

Penulis

## RIWAYAT HIDUP

**RISKA SEPTIANI** dilahirkan di Muaradua Kabupaten OKU Selatan pada tanggal 05 September 2001, merupakan anak pertama dari ayahanda Ahmad Zohri dan ibunda Yepi Rahayu.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan tahun 2013 di Sd Negeri 2 Muaradua, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2016 di Smp Cokroaminoto dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2019 di Smk Pgri Muaradua. penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2019 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Januari Sampai Maret 2022 Penulis Mengikuti Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PT PRISMA CIPTA MANDIRI-Sungai Bungur Estate Kabupaten Lahat, Kecamatan Kikim Timur.Pada Bulan Juli Sampai Agustus 2022 Penulis Mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke58 Di Desa Tanjung Lubuk Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

Pada Bulan Januari 2022 Sampai Bulan februari 2023 Penulis Melaksanakan Penelitian Tentang Studi Aktivitas Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Selatan Indah Di Desa Gunung Tiga Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	
iii	
RIWAYAT HIDUP.....	
iv	
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	7
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Konsepsi Usahatani.....	14
2.2.2 Teknis Budidaya Kopi.....	17
2.2.3 Konsepsi Pemasaran.....	26
2.2.4 Konsepsi Kelompok usaha bersama (KUBE).....	26
2.3 Model Pendekatan.....	31
2.4 Batasan Penelitian Dan Operasionalisasi Variabel.....	32
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>

3.1 Tempat Dan Waktu.....	33
3.2 Metode Penelitian.....	33
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	33
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.5 Metode Pengolahan Dan Analisis Data.....	34
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	
<b>37</b>	
4.1 Hasil	
37	
4.1.2 Identitas Narasumber.....	
4.1.4 Gambaran Umum Kelompok Usaha Bersana (KUBE) Selatan Indah.....	39
4.1.5 Manfaat Dari Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Selatan Indah Bagi Petani Kopi.....	44
4.1.6 Aktivitas Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Selatan Indah Dalam Memasarkan Kopi.....	45
4.2 Pembahasan	
4.2.1 Manfaat Dari Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Selatan Indah Bagi Petani Kopi.....	46
4.2.2 Aktivitas Kelompok Usaha Bersama (KUBE ) Selatan Indah Dalam Memasarkan Kopi.....	47
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	
<b>48</b>	
5.1 Kesimpulan.....	
48	
5.2 Saran.....	
48	
<b>DAFTAR PUSTARA.....</b>	
<b>49</b>	
<b>LAMPIRAN .....</b>	
<b>52</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha) Tahun 2020.....	
3	
2. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	11
4. Tingkat Pendidikan Responden di Desa Gunung Tiga Kecamatan OKU Selatan Kabupaten Oku Selatan, 2023.....	
38	

5. Jumlah Anggota Keluarga Responden Di Desa Gunung Tiga Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan, 2023.....  
38
6. Luas Lahan Responden di Desa Gunung Tiga Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan, 2023.....  
39
7. Sarana Dan Prasarana Yang Ada Di Kantor Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Selatan Indah Di Desa Gunung Tiga Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan.....  
41

## DAFTAR GAMBAR

- |   | Halaman |
|---|---------|
| 1. Diagramatik Studi Aktivitas Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Selatan Indah Dalam Pemasaran Kopi Di Desa Gunung Tiga Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan. |         |

2. Alur Proses Kegiatan Dari Kelompok Usaha Bersama (KUBE)  
Dalam Kegiatan Pengolahan Kopi Di Desa Gunung Tiga  
Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan.....  
42

## DAFTAR LAMPIRAN



1. Lokasi Desa Gunung Tiga Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan.....  
52
2. Identitas Responden Petani Kopi Di Desa Gunung Tiga Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan.....  
53
3. Hasil wawancara dengan responden mengenai manfaat petani kopi selama ikut serta dalam keanggotaan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Selatan Indah Di Desa Gunung Tiga Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan.  
.....  
..... 54
4. Hasil wawancara dengan responden mengenai aktivitas pemasaran KUBE petani kopi selama ikut serta dalam keanggotaan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Selatan Indah Di Desa Gunung Tiga Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan.....  
56
5. Dokumentasi Penelitian Studi Aktivitas Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Selatan Indah dalam pemasaran kopi Di Desa Gunung Tiga Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan.....  
58
6. Struktur Organisasi Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Selatan Indah Di Desa Gunung Tiga Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan.....  
64
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian Di Desa Gunung Tiga Kecamatan Muaradua OKU Selatan.....  
65

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian dan perkebunan sebagai sumber mata pencaharian dari sebagian besar penduduknya. Sektor perkebunan adalah salah satu sektor yang selama ini masih diandalkan oleh negara kita karena sektor pertanian mampu memberikan pemulihan dalam mengatasi krisis yang sedang terjadi. Keadaan inilah yang menjadikan sektor perkebunan sebagai salah satu sektor yang andal dan mempunyai potensi yang besar untuk berperan sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional (Husodo, 2004).

Sektor pertanian dan perkebunan memegang peranan penting dan merupakan sektor dalam perekonomian negara berkembang termasuk Indonesia. Pentingnya sektor-sektor pertanian dan perkebunan ditunjukkan oleh beberapa faktor diantaranya sektor pertanian dan perkebunan yang dapat memberikan sumbangan yang besar terhadap kesejahteraan rakyat. Salah satu komoditi perkebunan yang mempunyai peluang sangat besar adalah tanaman adalah kopi dan Indonesia adalah 5 negara penghasil kopi terbesar di dunia. Tanaman kopi Merupakan komoditi ekspor komoditi ekspor yang cukup menggembirakan karena mempunyai nilai ekonomis yang relatif tinggi di pasaran dunia.

Indonesia negara produsen kopi dunia ke tiga, setelah Brazil dan Vietnam. Pada periode tahun 2001 – 2005, pangsa pasar per tahun untuk Brazil adalah 28,0%, Vietnam 12,7% dan Indonesia 9, 8%. Luas areal kopi secara nasional pada periode tahun 2004 – 2006 ada kecenderungan yang menurun, meskipun tingkat produktivitasnya meningkat. Tahun 2006 luas areal 1,26 juta ha, produksi mencapai

652.668 ton dan produktivitas per ha 691,65 kg, sedangkan produktivitas kopi di Brazil dan Vietnam dapat mencapai 2 - 3 ton per ha (Kustiari, 2007). Produksi kopi di Indonesia terutama berasal dari perkebunan rakyat (96%) dengan luas garapan antara 0,5 - 1,0 ha. Sekitar 1,8 juta rumah

tangga petani (RTP) yang melakukan usahatani perkebunan kopi yang tersebar di sentra-sentra produksi antara lain provinsi Lampung, Sumatera Selatan, Bengkulu, Nanggro Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan (Asmarantaka, 2008).

Kopi merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang sudah lama dibudidayakan dan memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Konsumsi kopi dunia mencapai 70% berasal dari spesies kopi arabika dan 26% berasal dari spesies kopi robusta. Kopi berasal dari Afrika yaitu daerah Etopia. Namun, kopi baru dikenal oleh masyarakat dunia setelah tanaman tersebut dikembangkan di luar daerah asalnya, yaitu Yaman di bagian selatan Arab, melalui para saudagar (Rahardjo, 2012).

Kopi arabika (*coffea arabica*) adalah kopi yang paling baik mutu cita rasanya dibanding jenis kopi yang lain, tanda-tandanya adalah biji picak hijau tua dan berombak-ombak (Botanical, 2010). Kopi arabika memiliki cita rasa seduhanyang unik dan dimiliki peluang pasar yang sangat menjanjikan dalam pengembangan bisnisnya menurut Hartatri dan Rosari (2011).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan daerah penghasil kopi yang penting bagi Indonesia. Tanaman kopi di Sumatera Selatan merupakan komoditi nomor dua setelah karet, berdasarkan data pada buku statistik perkebunan. Luas areal kebun kopi di Sumatera Selatan pada tahun 2020 merupakan daerah yang mendapat peringkat pertama yang memiliki perkebunan kopi yang sangat luas (BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2020).

Subsektor perkebunan di Sumatera Selatan mempunyai peranan yang strategis dalam kehidupan sosial ekonomi yaitu sebagai sumber pendapatan sebagian besar masyarakat atau petani, penyediaan barang baku oleh industri penyediaan lapangan pekerjaan, sumber pendapatan devisa dan membantu kondisi ekologis lingkungan hidup.

Kopi memiliki areal tanam yang luas namun tingkat produktivitasnya tidak terlalu tinggi bila dibandingkan dengan karet dan sawit. Gejala ini menunjukkan bahwa tanaman kopi rakyat tidak mendapat perawatan yang baik dan intensif agar dapat memberikan hasil yang maksimal bagi rakyat .

Salah satu daerah penghasil tanaman kopi di Sumatera Selatan yaitu Kecamatan Muaradua. Kopi merupakan salah satu komoditi yang unggul dan berperan besar dalam perekonomian masyarakat di Desa Gunung Tiga. Tanaman kopi memiliki luas panen dan produksi paling besar jika dibandingkan tanaman perkebunan lainnya.

**Tabel 1.** Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha) Tahun 2020

Kecamatan	Kelapa sawit	Kelapa	Karet	Kopi	Lada
Mekakau Ilir	0,02	0,05	0,05	6,98	0,24
Banding Agung	0,05	0,10	0,07	4,30	0,54
Warkuk Ranau	0,01	0,06	0,05	4,66	0,24
Ranau Tengah	0,01	0,06	0,10	3,16	0,33
Buay Pemaca	0,14	0,06	1,00	6,85	0,50
Simpang	0,07	0,05	0,43	1,09	0,17
Buana Pemaca	0,01	0,04	0,62	2,27	0,58
Muaradua	0,07	0,06	0,36	0,81	0,06
Buay Rawan	0,04	0,06	0,48	2,14	0,17
Buay Sandang Aji	0,02	0,07	0,48	3,15	0,25
Tiga Dihaji	0,00	0,06	0,26	2,84	0,38
Buay Runjung	0,02	0,05	0,59	2,75	0,11
Runjung Agung	0,01	0,06	0,28	2,28	0,19
Kisam Tinggi	0,00	0,06	0,06	6,15	0,17
Muaradua Kisam	0,00	0,08	0,09	5,41	0,22
Kisam Ilir	0,03	0,06	0,17	3,13	0,08
Pulau Beringin	0,00	0,06	0,04	5,96	0,17
Sindang Danau	0,00	0,02	0,05	3,54	0,09
Sungai Are	0,00	0,06	0,05	3,35	0,12
<b>Jumlah</b>	<b>0,51</b>	<b>1,10</b>	<b>5,25</b>	<b>70,80</b>	<b>4,59</b>

*Sumber: BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2020*

Berdasarkan tabel 1. diketahui bahwa pada tahun 2020

terdapat lima komoditas yang dikembangkan di Kabupaten OKU Selatan yaitu karet, kelapa, kelapa sawit, kopi. Dari keenam komoditas tersebut, tanaman perkebunan kopi merupakan yang terluas yaitu sebesar 70,80 ha. Selanjutnya adalah tanaman karet seluas 5.25 ha, lada seluas 4,59 ha, kelapa memiliki luas 1,10 ha.

Kecamatan Muaradua memiliki areal pusat lahan perkebunan kopi yang terletak ditiga Kecamatan yaitu Muaradua Lokasi penelitian adalah salah satu areal pusat lahan perkebunan kopi yaitu Kecamatan Muaradua tepatnya di Gunung Tiga. Desa Gunung Tiga kurang lebih 82 persen masyarakatnya bermata pencarian sebagai petani kopi. Desa Gunung Tiga memberi sumbangsi produksi yang besar dan berpengaruh nyata terhadap kestabilan produksi kopi di Muaradua. Perkebunan kopi di Desa Gunung Tiga umumnya merupakan warisan turun temurun sehingga faktor-faktor produksi usahatani yang ada masih tradisional.

Desa Gunung Tiga juga merupakan desa yang masyarakatnya mengusahakan budidaya tanaman perkebunana kopi yang petaninya membentuk gabungan kelompok usaha bersama (KUBE) Selatan Indah merupakan program pemerintah yang terletak di Desa Gunung Tiga Kecamatan Muaradua. Desa Gunung Tiga dalam hal ini dipilih oleh pemerintah karena dianggap memiliki tempat yang strategis dan lahan yang cukup luas sehingga didirikanlah kelompok usaha bersama (KUBE) Selatan Indah dilihat dari potensi lahannya yang dianggap mendukung. Namun permasalahan yang dihadapi petani di Desa Gunung Tiga yaitu harga kopi yang rendah sementara harga input terus meningkat sehingga pendapatan yang diterima petani tidak mampu untuk menutupi biaya produksi yang telah dikeluarkannya.

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Selatan Indah merupakan pilihan utama petani kopi di Desa Gunung Tiga. Hal ini disebabkan karena para petani kopi tidak bisa mengolah hasil usahatannya sendiri, sehingga petani kopi membentuk gabungan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Selatan Indah yang dimana petani tidak akan kesulitan dalam memasarkan hasil usahatannya karena mendapatkan jaminan pasar yang pasti, dan juga petani kopi akan

mudah mendapatkan sarana, dan prasarana produksi serta biaya produksi dari Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Selatan Indah sehingga petani kopi bisa meningkatkan produktivitas usahatani.

Adanya kerjasama yang terkait dan hubungan yang saling menguntungkan dalam subsistem agribisnis yang dilakukan antara pelaku usahatani menjadi alasan



untuk kedua belah pihak melakukan hubungan kerjasama. Petani kopi membutuhkan permodalan, jaminan pasar, dan bantuan sarana prasarana input produksi. Sedangkan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Selatan Indah sangat membutuhkan pasokan bahan baku dari petani kopi untuk produksi kopi dan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Selatan Indah juga memberikan pembinaan kepada petani kopi dalam hal teknis budidaya yang berguna meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil produksi.

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Selatan Indah dengan petani kopi sudah dilaksanakan sejak berdirinya Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Selatan Indah yaitu pada tahun 2018. Gabungan yang dilakukan antara Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Selatan Indah dengan petani kopi diharapkan bisa menciptakan suatu keseimbangan manfaat dan peran satu sama lain, sehingga dapat mencapai tujuan yaitu menambah pengetahuan bagi para petani kopi, meningkatkan pendapatan petani, dan memberikan jaminan pasar yang pasti untuk hasil produksi kopi serta bagi perusahaan mitra diharapkan dapat memenuhi permintaan pasar.

Untuk mengatasi hal ini, diperlukan adanya kesediaan petani kopi dengan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Selatan Indah diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi 25 petani kopi dalam melaksanakan usaha pertanian dan dapat lebih meningkatkan pendapatan petani yang melakukan gabungan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Selatan Indah tersebut. Melihat hal ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Sehingga didapatkan judul “ **Studi Aktivitas Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Selatan Indah Dalam Pemasaran Kopi Di Desa Gunung Tiga Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan** ”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa manfaat dari Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Selatan Indah bagi petani kopi Di Desa Gunung Tiga Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan ?
2. Bagaimana aktivitas Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Selatan Indah dalam memasarkan kopi Di Desa Gunung Tiga Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan ?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Selatan Indah dalam membuat petani memasarkan kopi Di Desa Gunung Tiga Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan.
2. Untuk mengetahui manfaat dari Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Selatan Indah bagi petani kopi Di Desa Gunung Tiga Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan menjadi informasi, pengetahuan dan wawasan bagi instansi atau pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini diharap dapat memberikan informasi dalam upaya yang dilakukan petani kopi dalam bermitra.
3. Bagi peneliti selanjutnya bisa dijadikan sumber kepustakaan dalam melakukan penelitian yang sejenis



## DAFTAR PUSTAKA

- Aak.,1980. *Budidaya Tanaman Kopi*, Kanisius, Yogyakarta.
- Abubakar,R Dan Khaidir Sobri. 2014. “*Buku Ajar Usahatani Agribisnis*” . Fakultas Pertanian Unuversitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Sumatra Selatan.
- Asmarantaka. 2008. Produktivitas kopi indonesia, Jakarta: asosiasi eksportir kopi indonesia
- Artha. 2015. *Daya Saing Ekspor Kopi Indinesia*. Skripsi. Institute Pertanian Bogor. Bogor.
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Arisca, E. 2020. Pola Kemitraan Usahatani Ubi Kayu Di Desa Gajah Mati Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin. Skripsi, Program Studi Agribisnis jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya (tida dipublikasikan).
- Ariani, Nur Utomo Muhammad. (2017). Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Tarakan. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 13 (2) : 99 - 118.
- Alyas, Rakib Muhammad. (2017). Strategi Pengembangan Usaha Mikro,Kecil, dan Menengah dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan. *Jurnal Sosiohumaniora* 19.
- Badan Pusat Statistik (BPS). “Ogan Komering Ulu Selatan” . Katalog BPS 1102001.1608020 diakses pada Tanggal 4 Desember 2022 Pukul 22.01 WIB
- Botanical. 2010. *Budidaya Tanaman Kopi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Daniel, M., 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Firdaus,Muhammad. 2008. *Menejemen Agribisnis* Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadilah Dan Sumardjo, 2011. ‘*Analisis Kemitraan Antara Pabrik Gula Jatitujuh Dengan Petani Tebu Rakyat.*’ Majalengka, Jawa Barat.

- Firdaus, F. R., dan L. M. Baga. 2019. Analisis Kinerja Dan Partisipasi Anggota Koperasi Mandiri Jaya Kabupaten Bogor. *In Forum Agribisnis:Agribusiness Forum* (Vol. 9, No. 2, pp. 123-142).
- Harisman, 2017. ' *Pola Kemitraan Antara Petani Dengan Pt. Indofood Fryto-Lay Makmur Pada Usahatani Kentang Industry Varietas Atlantik.*' Jawa Tengah.
- Haeruman, Herman. 2001. *Kemitraan Dalam Perkembangan Ekonomi Lokal: Bunga Rampai. Indonesia: Yayasan Mitra Pembangunan Desa-Kota.*
- Hafsah, J. 2000. *Kemitraan Usaha Konsepsi Dan Strategi.* Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Hartatri, D. F. S. Dan B. De Rosary. 2011. *Analisis Usahatani Rantai Pemasaran Kopi Arabika Di Kabupaten Manggarai Dan Manggarai Timur.* Pelita Perkebunan.
- Husodo, Septo, dkk. 2004. *Jurnal ilmu-ilmu pertanian.* STTP : Yogyakarta.
- Kustiari, R. 2007. *Perkembangan Pasar Kopi Dunia Dan Implikasinya Bagi Indonesia.* Pusat Analisis Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian Bogor.
- Manalu, D. S. T., Harianto., Suharno., dan H. Sri. 2020. *Permintaan Kopi biji Indonesia di Pasar Internasional. Agriekonomika.* 9 (1) : 114-126
- Rahardjo, P. 2012. *Kopi Panduan Budidaya dan Pengelolaan Kopi Arabika dan Robusta.* Jakarta : Penebar Swadaya.
- Raharjo, P. A. P., P. Istiti., dan A. Arum. 2017. *Peran Koperasi Terhadap Pengembangan Partisipasi Anggota. (Studi Kasus Di KUD Tani Makmur, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta).* *Jurnal Masepi,*
- Rochdiani Dan Kenal, 2007. ' *Pola Kemitraan Antara Petani Padi Dengan PT. E-Farm Bisnis Indonesia Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi.*' Jawa Barat.
- Sarwono, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bumi Aksara, Jakarta.
- Sahibani, 2017. ' *Pola Kemitraan Petani Jagung Manis Dengan UD.Agro Nusantara Prima.*' Jawa Tengah.

- Siswoputranto, P. S. 1993. *Kopi Internasional Dan Indonesia*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto, Irwan. (2019) . *Kelompok Usaha Bersama*. <https://www.kemsos.go.id/kube>. diakses pada 5 Desember 2022.
- Suwarto, yuke octavuanty, silvia hermawati, top 15 tanaman perkebunan, Jakarta; penebar swadaya, 2012
- Suriati Et Al., 2015. '*Pola Kemitraan Antara Petani Heliconia Dengan Sekar Bumi Farm.*' Jawa Barat.
- Solikhah, R. H. 2016. Pengaruh Efektivitas Pelayanan Koperasi dan Komunikasi Pengurus Dengan Anggota Terhadap Kepuasan Anggota di Koperasi Tani "Eko Saroyo" Desa Gunungmujil Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen (Doctoral dissertation, Pend.Ekonomi).
- Terry George R., *Dasar – Dasar Menejemen*, Bumi Aksara, Jakarta.



